

**VLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM CHANNEL
YOUTUBE WIRDA MANSUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

QORI'A
NIM. 2042116092

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qori'a
NIM : 2042116092
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“VLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM CHANNEL YOUTUBE WIRDA MANSYUR”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 19 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Qori'a
2042116092

NOTA PEMBIMBING

H. Muhandis Azzuhri, Lc.M.A
Jl. Anggrek No. 3 GTA Tirto Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal: Naskah Skripsi Sdr. Qori'a

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : QORI'A

NIM : 2042116092

Judul : **VLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM CHANNEL
YOUTUBE WIRDA MANSYUR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 November 2020
Pembimbing,

H. Muhandis Azzuhri Lc, M.A.

NIP. 19780105 200312 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **QORI'A**
NIM : **2042116092**
Judul Skripsi : **"VLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM CHANNEL YOUTUBE WIRDA MANSYUR"**

Telah diujikan pada hari Jumat, 20 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Misbakhudin, Lc., M.A
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Hj. Oumariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 20 Agustus 2021

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. H. Sam'ani M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	ṣ	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	يأ = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā* البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرج ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرث ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan syukur hanya tertuju untuk-Mu ya Rabb, atas limpahan karunia berupa nikmat iman, Islam, kesehatan, waktu dan kesempatan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Sebagai bentuk cinta dan tanda kasih, kupersembahkan karya Skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih bisa berpijak di tanah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua ku: Ibu Febriani Hakim dan Ayah Damiri Wasmad yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a serta dukungan yang selalu mengiringi setiap perjalanan hidup penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah SWT selalui mengasihinya sebagaimana mereka mengasahi putra-putrinya. Dan juga kepada kakak saya Feda Sri Wijayati, dan adik tercinta M. Adam Nur Jihad yang telah memberikan dukungan dan motivasinya serta bantuan berupa materi dan do'a.
3. Terima kasih kepada ketua jurusan Misbakhudin Lc. M.Ag yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya,
4. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan sabar mendukung hingga selesai penulisan skripsi ini.

5. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan
6. Kepada Maneger atau Tim dari Wirda Mansur yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk suami saya yang mau menunggu dan menemani saya dalam pembuatan Skripsi ini hingga selesai, Terimakasih Rusdiyanto.
8. Sahabat-sahabat saya tercinta yang selalu ada disaat saya membutuhkan, dan selalu mendukung dan menyemangati saya dalam pembuatan Skripsi ini (Uci, Diroh, Ilma, Nabila, Willa, Tutik, Nina, Illa, Faton, Reva, Ida, Mahya, Ayu, Aida, mba Izza dan mba April)
9. Teman-teman Jurusan KPI Angkatan 2016 yang telah bersama-sama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
10. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita.
11. Terimakasih semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

MOTTO

Jika kamu tak bisa berkata baik, cukuplah dengan diam.

Jika kamu tak bisa mencintai, cukuplah dengan tidak membenci.



ABSTRAK

Qori'a, 2042116092, 2021. *Vlog Sebagai Media Dakwah Dalam Chennel Youtube Wirda Mansur*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Dosen Pembimbing Muhandis Azzuhri, Lc.,MA.

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan sangat pesat. Kemajuan tersebut telah mengantarkan umat manusia semakin mudah untuk berhubungan satu dengan yang lainnya. salah satunya yang saat ini sedang merabak kepada publik adalah hadirnya media baru dalam berekspresi, yakni Vlog.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Apa Saja Vlog Wirda Mansur yang Mengandung Pesan Dakwah ? (2) Bagaimana Konsep Vlog Wirda Mansur Sebagai Media Dakwah?. Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah (1) untuk mengetahui apa saja vlog Wirda Mansur yang mengandung unsur dakwah. (2) untuk mengetahui konsep vlog Wirda Mansur sebagai media dakwah.

Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data berjenis teknik analisis isi, peneliti mencoba menggali tentang apa saja pesan dakwah yang disampaikan oleh Wirda Mansur dalam media Vlog (Wirda_mansur), dan bagaimana konsep vlog Wirda mansur. Adapun Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan wawancara. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian ini ditemukan pesan dakwah yang terdapat dalam chennel youtube Wirda mansur diantaranya. **Pertama**, pesan dakwah kategori syariat; yaitu a) Vlog yang berjudul “Semua Orang Bisa Hafal Al-Quran”. b) “Sholawatin Aja! #NgajiBarengWirda”. “Cara Agar Impian Kita Tercapai, #NgajiBarengWirda”. **Kedua**, pesan dakwah kategori aqidah, a) “Baca ini, urusan auto beres! Rezeki auto Ngalir” #ngaji bareng Wirda. **Ketiga**, pesan dakwah kategori ahlaq; yaitu vlog berjudul a) “Untuk Mamah Tersayang” dan b) “kado untuk mamah”. Hasil penelitian selanjutnya yaitu menjelaskan bagaimana konsep vlog Wirda mansur sebagai media dakwah, yaitu proses pembuatan vlog dari mulai awal mengumpulkan ide, membuat konsep, proses produksi, editing, hingga siap tayang dalam chennel Youtube Wirda_Mansur. Dijelaskan juga dalam konsep tersebut Wirda menggunakan salah satu model produksi dalam pembuatan yotubnya, yaitu menggunakan model “Yotuber tampil langsung dalam Video” hal ini dapat dibuktikan hampir pada seluruh Vlog wirda, ia memunculkan dirinya di dalam video.

Kata kunci: Vlog, Media Dakwah, Wirda Mansur

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin Lc. M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Miftakhul Huda, M. Pd selaku dosen wali studi yang telah memberi nasihat dan arahan.
5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta Staff.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Agustus 2021

Penulis



Qori'a
NIM. 2042116092



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Berfikir	18
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH	26
A. Dakwah	26
1. Pengertian Dakwah.....	26
2. Unsur-Unsur Dakwah	27
B. Strategi Dakwah	34
1. Pengertian Strategi Dakwah	34
2. Bentuk-Bentuk Strategi Dakwah.....	35
C. Metode Dakwah.....	37
1. Pengertian Metode Dakwah	37
2. Macam-Macam Metode Dakwah	38

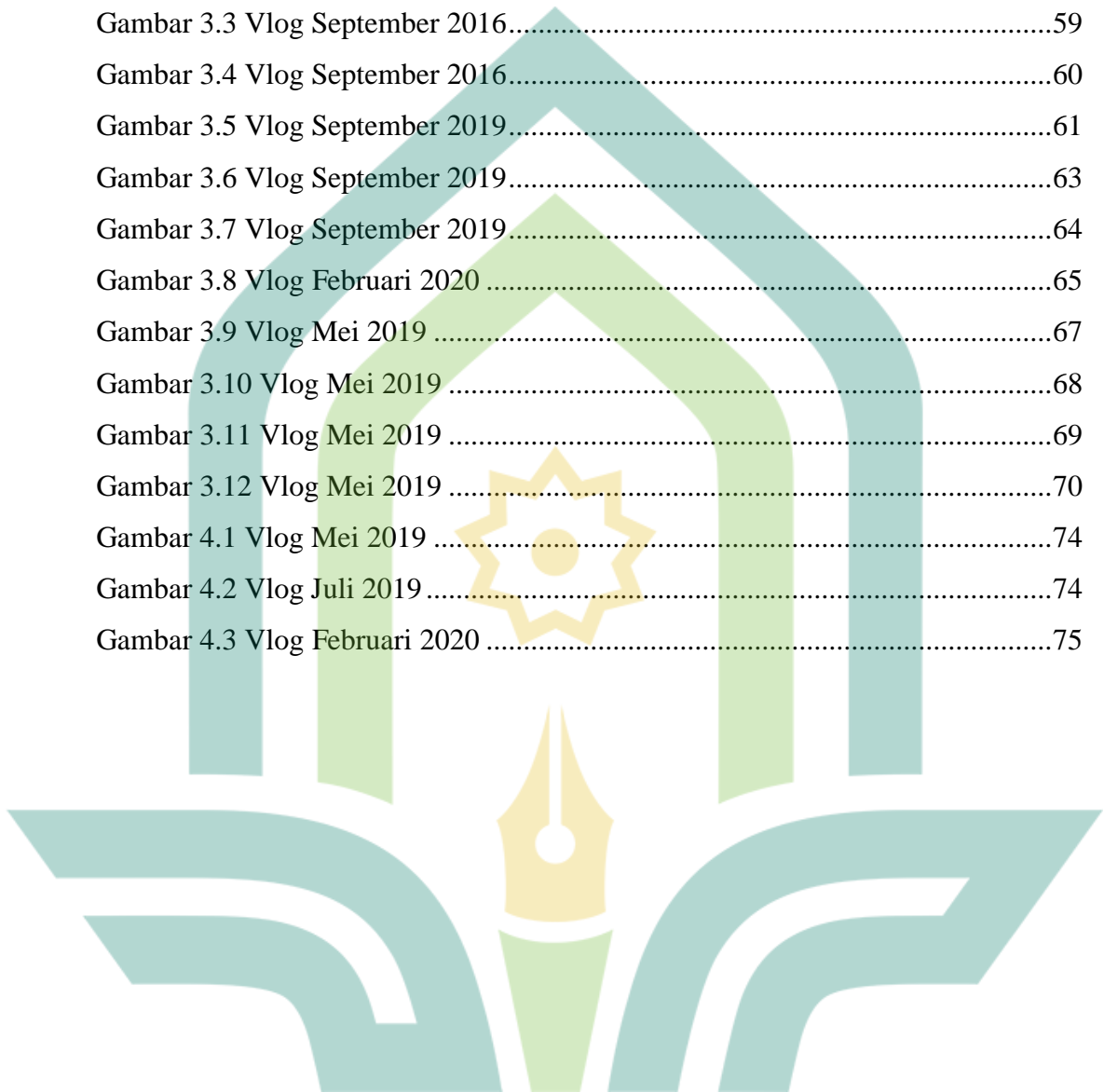
3. Sumber Metode Dakwah.....	40
D. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	42
1. Pengertian Media.....	42
2. Macam-Macam Media	42
3. Youtube	44
4. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	45
5. Vlog Sebagai Media Dakwah.....	46
BAB III VLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM YOUTUBE CHANNEL WIRDA MANSYUR	50
A. Profil Wirda Mansyur.....	50
B. Proses Pembuatan Vlog Pada Channel Youtube Wirda Mansyur.....	53
C. Konten Dakwah Dalam Vlog Wirda Mansyur.....	57
1. Vlog berjudul Semua Orang Bisa Hafal Al-Quran (Dipublikasikan pada 13 Juni 2016) dengan Viewers mencapai 5 juta lebih.....	57
2. Vlog Berjudul Sholawatn Aja! #NgajiBarengWirda (Dipublikasikan pada 11 september 2019) dengan Viewers hampir 1,5 juta.....	60
3. Vlog berjudul Baca ini, urusan auto beres! Rezeki auto Ngalir #ngaji bareng Wirda (dipublikasikan 4 Februari 2020) dengan Viewers mencapai 1 juta lebih	64
4. Vlog berjudul Cara Agar Impian Kita Tercapai, #NgajiBarengWirda (Dipublikasikan pada 23 mei 2019) dengan Viewers 2,3 juta.....	66
5. Vlog berjudul “Untuk Mamah Tersayang” (Dipublikasikan Pada 31 Maret 2019) dengan Viewers + 270 Ribu.....	69
BAB IV ANALISIS VLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN PESAN DAKWAH DALAM VLOG WIRDA MANSYUR	72
A. Analisis Proses Pembuatan Vlog pada Channel Wirda Mansyur.....	72
B. Analisis Pesan dakwah dalam vlog di channel youtube Wirda Mansyur.....	77
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



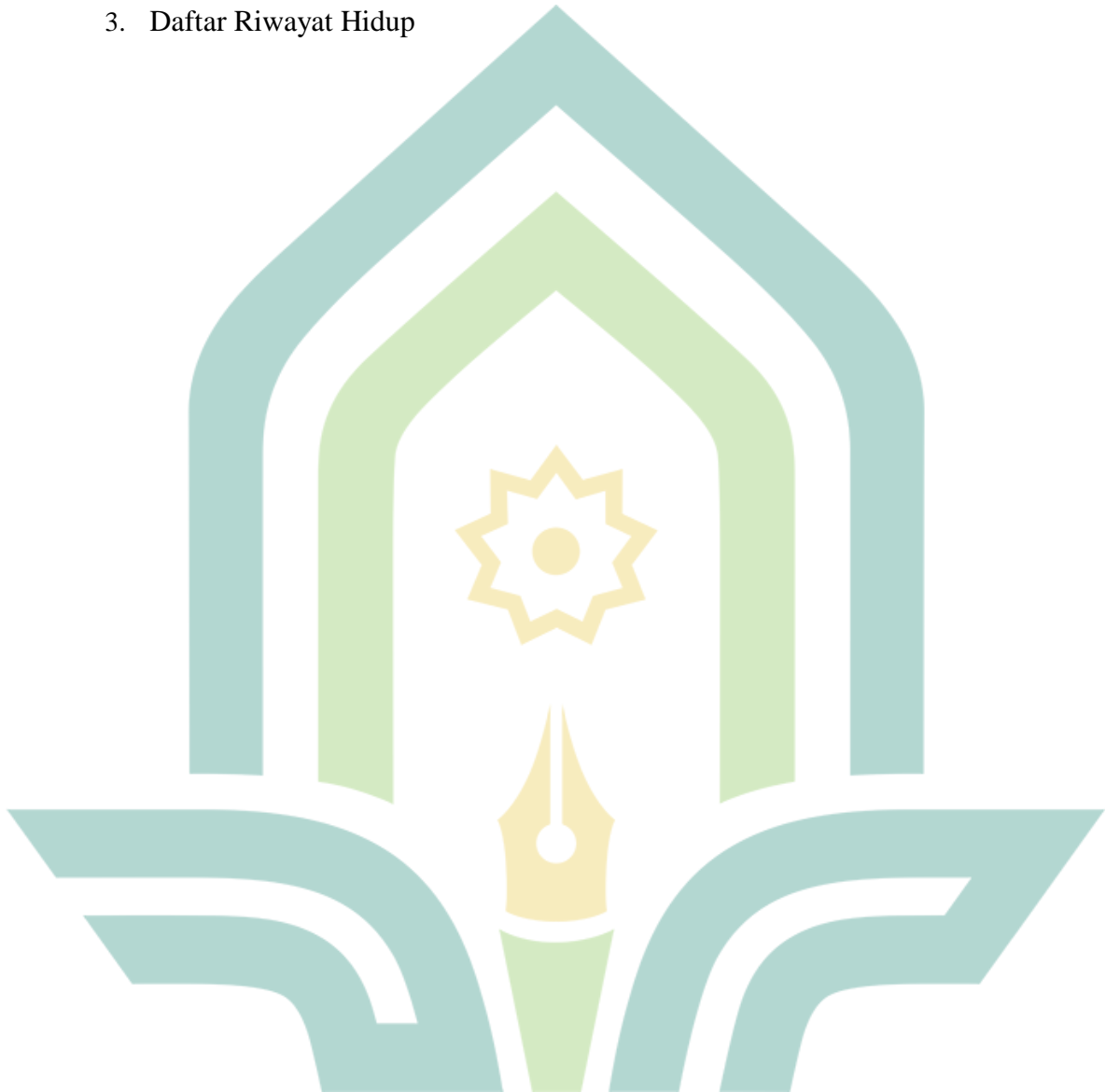
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 3.1 Vlog September 2016.....	57
Gambar 3.2 Vlog September 2016.....	58
Gambar 3.3 Vlog September 2016.....	59
Gambar 3.4 Vlog September 2016.....	60
Gambar 3.5 Vlog September 2019.....	61
Gambar 3.6 Vlog September 2019.....	63
Gambar 3.7 Vlog September 2019.....	64
Gambar 3.8 Vlog Februari 2020.....	65
Gambar 3.9 Vlog Mei 2019.....	67
Gambar 3.10 Vlog Mei 2019.....	68
Gambar 3.11 Vlog Mei 2019.....	69
Gambar 3.12 Vlog Mei 2019.....	70
Gambar 4.1 Vlog Mei 2019.....	74
Gambar 4.2 Vlog Juli 2019.....	74
Gambar 4.3 Vlog Februari 2020.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar pemeriksaan skripsi
2. Surat *Similarity Checking*
3. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *maddah* (materi), *thariqah* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹

Dakwah merupakan komunikasi yang didasari oleh keyakinan dan tujuan untuk mengajak dan menjalankan ketentuan-ketentuan Allah dalam memperoleh ridhanya. Bagi muslim, sebaik-baik aktivitas yang sungguh-sungguh dalam bentuk mengajak manusia mendekat (*taqarrub*) kepada Allah dengan memberi dan menjadi teladan kebaikan sebagai suatu kewajiban.²

Sebagian orang banyak yang masih menganggap bahwa dakwah adalah penyampaian pesan ajaran islam di depan khalayak umum yang hanya dilakukan didepan mimbar saja, sehingga khalayak pun beranggapan bahwa dakwah merupakan tugas ulama semata. Padahal dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama saja, namun kita setiap muslim bisa

¹Ahmad zaini, “*Dakwah Melalui Internet*”, (Dosen Jurusan Dakwah STAIN Kudus) (KUDUS : AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, No. 1 Vol 1 Januari – Juni 2013, hlm. 94

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 108

melakukan dakwah, karena bukan hanya ceramah agama.³ Seorang pendakwah harus mempunyai strategi dalam menyampaikan dakwah pesan dakwah kepada audiens secara efektif. Strategi komunikasi dakwah sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan dakwah. Strategi dakwah menjadi salah satu unsur dalam kegiatan dakwah. Strategi dakwah merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dalam menentukan metode, pesan dan pilihan media yang akan digunakan.⁴ Strategi pendekatan dakwah secara global disebutkan dalam Al-Quran surat An-Nahl: 25 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Ajaklah kepada jalan Tuhanmu dengan jalan hikmah (bijaksana) dan ajaran-ajaran (nasihat-nasihat) yang baik, dan bertukar pikiranlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya, dan lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”
(QS. An - Nahl (16): 125).

Kecanggihan teknologi dapat menjadi media sekaligus ruang ekspresi bagi masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas dakwah, baik sebagai da'i maupun sebagai mad'u. melalui berbagai platform internet, setiap orang dapat menikmati pesan-pesan agama sekaligus mengelola informasi keagamaan, hal

³Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media,2004), hlm.2

⁴Khoiro Ummatin, “Globalisasi Komunikasi Dan Tuntutan Dakwah Bermedia”, (Yogyakarta: Jurnal Dakwah: UIN Sunan Kalijaga, No.2, Vol.IX, 2008) hlm. 142

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 108 KhoiroUmmatin, “Globalisasi Komunikasi Dan Tuntutan Dakwah Bermedia”, (Yogyakarta: *Jurnal Dakwah: UIN Sunan Kalijaga*, No.2, Vol.IX, 2008) hlm. 142

ini menjadi pilihan untuk menyampaikan pesan dakwah menjadi menarik dengan kemasan konten dakwah sekaligus menyampaikan banyak hal secara singkat dan mudah dipahami.⁵

Penyampaian dakwah tidak cukup menggunakan Media tradisional saja, namun harus bisa mengikuti perkembangan zaman. Dalam berdakwah yang harus diperhatikan adalah bagaimana materi/pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik, tidak menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain. Seiring dengan berkembang era globalisasi, dakwah juga mengalami kemajuan mulai dari penyampaiannya maupun medianya. Internet merupakan salah satu contoh dari pemanfaatan media dakwah. Media dakwah adalah alat untuk menyampaikann pesan-pesan dakwah. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah.⁶

Dakwah memiliki beberapa rukun dalam pelaksanaannya, dengan adanya rukun dakwah ini menjadikan dakwah lebih teratur dengan baik. Salah satu rukun dakwah yang menunjang keberhasilan dakwah adalah medianya. Media dakwah sebagai alat atau perantara seorang da'i untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u sehingga dakwah menjadi lebih efektif berkat adanya media yang membantu keberlangsungan dakwah.

Salah satu media massa modern saat ini yang banyak digunakan oleh masyarakat dunia adalah internet. Media ini telah digunakan oleh jutaan

⁵ Moch. Fakhuroji, *Dakwah di Era Media Baru* (Bandung:Sembiosa Rekatama Media,2017), hlm.48

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* ,(Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 14

bahkan miliaran masyarakat dunia. Meskipun sejauh ini belum ada penelitian mengenai seberapa jauh efektivitas pemanfaatan internet bagi kepentingan dakwah Islam, dalam beberapa tahun belakangan ini banyak dai ataupun organisasi Islam yang telah memanfaatkan internet secara optimal bagi pengembangan syiar agama. Hal tersebut misalnya ditandai dengan banyak bermunculan situs baru yang bernuansakan Islam. Karena itu, dapat disimpulkan internet sebagai media masa dinilai sangat efektif dan potensial sebagai media komunikasi dakwah dengan berbagai kelebihan-kelebihannya.⁷

Dilihat di masa modern ini, penyampaian yang lebih efektif dapat menggunakan media dakwah modern (dengan menggunakan teknologi komunikasi). Contohnya Media social, media sosial bisa memberikan kesempatan pada siapa saja dalam berinteraksi dan menjalin relasi dengan teman. Media sosial bisa juga digunakan sebagai media dalam bertukar informasi juga dalam menyampaikan pesan dakwah seperti pada Instagram, WhatsApp, Facebook dan juga YouTube.⁸

“*Youtube* merupakan aplikasi yang termasuk dalam media sosial, yang dapat digunakan untuk berbagi video terhadap masyarakat luas. Banyak fitur-fitur yang dapat diberikan oleh *youtube* yang sangat bermanfaat bagi masyarakat luas. Tidak hanya itu, dengan adanya *youtube* seseorang dapat merasa terhibur dengan adanya video-video yang dapat diperoleh dari berbagai

⁷ Ahmad Zaeni, “*Dakwah Melalui Internet*” , (AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, No.1, Volume 1, 2013), hlm. 93

⁸ Citra Nurjanah, *Pesan dakwah Minoritas dalam vlog: Analisis isi terhadap Channel Youtube Gita Savitri Devi* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), hlm. 1

konten dari *youtube*, salah satunya ialah sebagai sarana untuk menyalurkan bakat dan informasi terbaru mengenai kehidupan mereka yang sebelumnya belum dapat tersalurkan secara langsung. Video-video yang diunggah biasanya dapat dengan bebas sesuai dengan konten video yang mereka inginkan untuk disuguhkan kepada masyarakat tanpa adanya keterbatasan waktu dan tempat yang sulit untuk mereka jangkau. Dilihat dari situsya sendiri, pengguna youtube saat ini sudah melebihi angka satu miliar yang merupakan satu pertiga semua pengguna internet.⁹

Siapa saja dapat menggunakan media dalam berdakwah, tak terkecuali Wirda Mansyur. Peneliti sendiri sudah mengikuti Wirda Mansyur sejak lama, dan sudah sering menonton konten-konten yang ada di Vlog nya, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat isi vlog dan media yang digunakan Wirda. Wirda Mansyur adalah sosok remaja yang multitalenta, selain sebagai anak Dai ternama wirda juga memiliki segudang prestasi. Di umur 14 tahun ia sudah menjadi tahfiz Quran yang menghafal 30 juz Al-Quran, bukan hanya dibidang agama saja, ia juga berbakat dibidang lainnya seperti bisnis, acting motivator dan juga selebgram. Sosok inspirasi anak muda atau kerap disapa milenial ini memiliki akun sosal media yang cukup banyak pengikutnya, instagramnya memiliki 2,8 juta pengikut dan ia juga memiliki akun youtube yang saat ini memiliki 1,01 juta subscribe.¹⁰

⁹ Eno Bening Swara, *Youtube sebagai new media: Pengaruhnya terhadap Masyarakat Indonesia menurut Pemikiran Jean baudrillard* (Depok: Universitas Indonesia. 2014) h. 47

¹⁰ Vindiyanasari, P. (2018). *Tema dan Pesan Blog "WIRDA MANSYUR"* (Analisis isi pada Video Blog Wirda Mansyur Periode 3 oktober 2015-7 Agustus 2017) (doctoral disertation, university of Muhammadiyah Malang).

Wirda sendiri sudah meng-upload video dalam Yotubnya sebanak 34 vidieo. Dalam akun yotubnya wirda ingin menekankan bagaimana anak muda khususnya kaum Milenial mencapai mimpinya dan sukses di usia muda, namun tetap mengedepankan syarit islam dalam fondasinya, sehingga apa yang ia sampaikan selalu mengandung unsur dakwah. Hampir semua konten Wirda terdapat unsur dakwah seperti Ahlak, Aqidah dan fiqih islam, menariknya wirda menyampaikan semua kontennya dengan gaya bahasa nya sendiri yang lebih dipahami dan mudah diterima oleh kaum milenial, itulah keahlian wida dibanding pendakwah yang menyampaikan dakwahnya secara monoton.

Akun youtube Wirda Mansyur berisikan konten-konten yang menarik seperti vlog perjalanan karir, diskusi bersama pengikutnya, dan tentunya wirda juga memanfaatkan akun youtube untuk media dakwah. Dalam video yang bertemakan #NgajiBarengWirda berisikan pengetahuan-pengetahuan tentang agama yang ia bagikan, salah satu konten yang diapload berjudul “Cara Agar Impian Kita Tercapai” Dalam Vlog ini wirda berhasil menembus angka 1,5 juta viewers. Selain itu, konten #NgajiBarengWirda lainnya juga memiliki viewers yang cukup banyak seperti, Sholawatoin Aja. Video-vidio tersebut dikemas dengan cara sharing tanpa menggurui sehingga mampu menarik minat audience terutama kaum millennial.

Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana konsep Vlog sebagai media dakwan dan juga bagaimana Wirda Memanfaatkan media Youtube sebagai wadah dalam berdakwah. Sehingga penulis memberi judul “Vlog Sebagai Media Dakwah Dalam Channel Youtube Wirda Mansyur”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan vlog Wirda Mansur Sebagai media dakwah ?
2. Apa saja vlog Wirda Mansur yang mengandung pesan dakwah ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan vlog Wirda Mansur sebagai media dakwah.
2. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dalam vlog Wirda Mansur.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi Khususnya pengembangan metode dakwah melalui media youtube.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam yang mengadakan penelitian sejenis.

- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam menerapkan nilai-nilai dakwah sehingga dapat membangun tatanan masyarakat yang agamis.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan motivasi kepada para praktisi dan elemen-elemen masyarakat, mahasiswa dan pelajar untuk mengembangkan berbagai metode dakwah melalui media yang berkembang saat ini.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan elemen masyarakat luas untuk dapat mengembangkan dakwahnya melalui media massa seperti Youtube.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Deskripsi Teori

a. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah Kegiatan menyeru dan mengajak umat baik perorangan atau kelompok kepada ajaran agama islam, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah daripada yang mungkar serta beriman kepada Allah swt. ¹¹ Ibnu taimiyah mendefinisakan dakwah kepada Allah ialah mengajak orang lain untuk beriman kepada-Nya dan ajaran yang dibawa pada rasul-Nya, dengan membenarkan informasi yang mereka bawa

menaati apa yang mereka perintahkan.¹² dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat manusia terutama umat islam, kewajiban dakwah berdasarkan surah Ali Imron ayat 104 . Berdasarkan surah Ali Imran ayat 104 terdapat perbedaan penafsiran tentang kewajiban berdakwah, sehingga ada yang memahami bahwa dakwah itu fardu kifayah dan ada pula yang memahami dakwah itu fardu ain, namun dibalik itu semua dakwah suatu usaha memindahkan umat dari situasi negatif kepada yang positif. Seperti dari situasi kekufuran kepada keimanan, dari kemeralatan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk mencapai keridoan Allah.¹³

b. Pengertian Media Dakwah

Media dakwah (wassail ad-dakwah adalah alat yang dipakai sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah. dalam buku Pengantar Ilmu Dakwah milik Aminuddin Sanwar membagi alat-alat tersebut dalam enam macam:

- 1) Dakwah melalui saluran lisan, yaitu dakwah secara langsung dimana da'i menyampaikan ajarannya kepada mad'u. Adapun peralatan yang dipakai untuk berdakwah melalui saluran lisan adalah radio, TV, dan sebagainya.
- 2) Dakwah melalui saluran tertulis. Dakwah melalui saluran tertulis adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan.

¹² Syakib Ahmad, *Why Not Remaja Jadi Da'i*, (Bandung : Mizan, 2006,) hlm. 19

¹³ M.Qodaruddin abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara media, 2019) hlm.

Kegiatan dakwah secara tertulis ini dapat dilakukan melalui surat kabar, majalah, buku-buku, brosur-brosur, selebaran, dan bulletin.

- 3) Dakwah melalui saluran visual. Berdakwah melalui saluran visual adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan alat-alat yang dapat dilihat oleh mata manusia atau dapat ditatap dalam menikmatinya. Alat-alat visual ini dapat berupa kegiatan pentas pantonim, seni lukis, seni ukir, kaligrafi dan lain sebagainya.
- 4) Dakwah melalui siaran Radio. Berdakwah dengan menggunakan media audio adalah dakwah yang dilakukan dan dipakai dengan perantara pendengaran. Yang termasuk dalam media audio ini adalah radio, kaset (rekaman), dan sebagainya.
- 5) Dakwah melalui aluran audio visual. Dakwah melalui media ini merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Dengan media ini, dakwah dapat dinikmati mad'u dengan mendengar dan melihat secara langsung. Pealatan audio visual ini antara lain TV, seni drama, wayang kulit, video, dan lain-lain.
- 6) Dakwah melalui keteladanan. Penyampaian dakwah melalui keteladanan adalah penampakan konsekuensi da'I antara pernyataan dan pelaksanaan. Dengan keteladanan ini, memudahkan mad'u untuk menirtu prbuatan yang dilakukan oleh da'i. Jadi, yang dimaksud dengan media dakwah (wasilahmal-dakwah) adalah media atau

instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada mad'u.¹⁴

Media dakwah juga harus disesuaikan dengan era saat ini. Era teknologi informasi sekarang, sadar maupun tidak, umat manusia dihadapkan pada pilihan-pilihan. Pada satu sisi pilihan itu akan membawa hikmah dan manfaat bagi kehidupn dirinya. Dakwah yang selama ini dilakukan dengan metode pendekatan ceramah dan tabligh atau komunikasi satu arah (one way communication), dengan tanpa mengecualkan peran pendektan ini. Sudah saatnya diubah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan srategi dakwah yang lebih substantive (bersifat langsung pada inti persoalan), objektif (sesuai persoalan objeknya, baik materi maupun mad;u yang dihadapi), efektif (mempertimbangkan arah dan orientasi ruang dan waktu), actual (mengikuti perkembangan arah dan orientasi budaya masyarakat) dan factual (msti berdasaran fakta-fakta empiric).¹⁵

Kalau kita lihat sesungguhnya perantara atau media dakwah itu sangat beragam tergantung situasi dan kondisi yang kita hadapi sebagai da'I dan juga situasi dan kondisi yang kita hadapi sebagai mad'u. Namun demikian kemajuan teknologi mau tidak mau harus masuk dalam ranah keidupan berdakwah, karena teknologi dalah bagian dari sarana atau media yang tidak bisa diabaikan begitu saja,

¹⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm.8

¹⁵ Abdul Kari, *Dakwah Mlalui Media:Sebuah Tantangan dan Peluang*, Vol. 4,No. 1 Juni 2016, hlm. 166-168

mengingat begitu besarnya pengaruh teknologi sebagai media massa terhadap perilaku dan cara pandang masyarakat kita.

Media sosial yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat saat ini salah satunya Youtube. Pengguna youtube dapat berinteraksi secara bebas. Youtube dapat mengisi channel mereka sesuai dengan passion yang mereka miliki dan orang yang melihat video tersebut juga dapat dengan bebas memberi komentar dan argumennya. Berbagai macam konten terdapat di youtube, salah satunya konten islam yang dikemas dengan Vlog. Media komunikasi massa seperti youtube dapat memainkan peran dirinya sebagai saluran menarik untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang lazimnya disebut dakwah.

c. Video Blog (Vlog)

Vlog adalah akronim dari video web log, kadang juga disebut video blog, yang juga sering disebut catatan harian online.¹⁶ Secara sederhana vlog adalah konten kreatif yang dibuat oleh seseorang untuk membagi kisah hidupnya sehari-hari ke dalam bentuk video yang sengaja ditayangkan kepada khalayak secara gratis. Umumnya vlog dibuat untuk menyajikan informasi yang menarik, menghibur, edukatif dan lain-lain.

Untuk membuat video blogging, biasanya dibutuhkan perangkat

¹⁶ Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube, Menjadi Mahir Tanpa Guru*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 1845

dengan fitur perekam video seperti kamera digital, webcame, ponsel berfitur vidio, hingga kamera vidio itu sendiri. Walaupun sebenarnya sah-sah saja membuat vidio blogging hanya berupa file mentah dari rekaman vidio yang dibuat, namun kebanyakan orang memilih untuk menyuntingnya dan mengkombinasikanya dengan suara dan musik, sehingga bisa juga menjadi sarana kreativitas dalam membuat sebuah rangkaian cerita dalam video.

Adapun untuk menjadi seorang vloger, youtube memiliki peraturan keras untuk semua nggotanya. Peratran tersebut wajib diikuti terutama saat mengupload suatu video. Batasan-batasan atau syarat-syarat yang ditetapkan oleh youtube tersebut sangat ketat. Berikut adalah vidio-vidio yang tidak boleh diupload yaitu :¹⁷

- 1) Video yang berbau pornografi atau segala sesuatu yang berhubungan dengan seksualitas secara jelas,
- 2) Video yang mengandung ketekanjangan secara jelas,
- 3) Video yang mengganggu dan sanga menjijikkan,
- 4) Video yang melanggar undang-undang hak cipta,
- 5) Video yang memuat perkataan penuh kebencian, termasuk yang berisi serangan verbal terhadap gender, orientasi seksual, rasis, etnik, agama, kemampuan jasmani atau kebangsaan,
- 6) Video yang menunjukkan informasi personal user lainnya.

Namun meskipun sudah ada ketentuan yang tegas, pada

¹⁷ Yudhi Herwibowo, *Youtube a Success story*, (Yogyakarta:B-First, 2017). Hlm. 86

kenyataanya kondisi kadang tidak terkendali. Setiap hari youtube menerima lebih dari 65.000 video. Semua video ini tentu saja tidak mungkin dicek satu persatu oleh staf youtube.¹⁸

d. Youtube

Youtube adalah website video terkenal yang dapat digunakan sebagai ajang berkumpul penggemar video di internet. Di youtube anda dapat menemukan video dari semua kalangan mulai dari pemula, pembisnis, actor, hingga kandidat politik. Di Youtube, seseorang dapat bergabung dan mengakses video dengan berbagai macam kategori sesuai dengan kegemaran seseorang. Masyarakatpun dapat mempublikasikan karya video seseorang agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas.¹⁹

Tidak sedikit orang yang menjadi terkenal hanya dengan mengupload video mereka diyoutube. Oleh karena itu youtube menjadi salah satu pilihan bagi mereka untuk mencoba suatu peruntungan. Manfaat lain yang didapat dari youtube adalah sebagai sarana berbagi mengenai berbagai ilmu, termasuk ilmu agama.

Semua pengguna youtube dapat mengunggah video dengan durasi masing-masing 15 menit. Pengguna yang memiliki jejak rekam baik dengan memenuhi panduan komunitas youtube diizinkan mengunggah video berdurasi 12 jam, tetapi akunya perlu diverifikasi (biasanya melalui telepon genggam). Youtube menawarkan kemampuan menonton

¹⁸Yudhi Herwibowo, *Youtube a Success story*, (Yogyakarta:B-First, 2017). Hlm. 89

¹⁹Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*,(Jakarta:PT.Elex Media Komputindo,2008) hlm. 192.

videi disitus luar. Setiap hainya Youtube memiliki HML yang bisa ditanamkan disitus manapun di internet. Fungsi ini serng sekali dipakai untuk memasang video di youtube di halaman jejaring sosial blog.

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis telah mengkaji dan menemukan beberapa skripsi yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan judul yang penulis ambil, berikut adalah tinjauan pustakanya :

Pertama, berdasakran dengan skripsi berjudul "Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis" oleh Joserizal Mahatmanto dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Wali Songo tahun 2018. Pada penelitian ini memaparkan dan menejalsakan bagaimana Ria Ricis memanfaatkan akun Yotubnya untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dalam penelitian ini penulis juga mengkatogorikan pesan dakwah yang disampaikan Ria Ricis seperti Akhlak, Aqidah, dan syariat. Terdapat Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis, yaitu sama-sama mengakat Vlog sebagai media dakwah dan bagaimana seorang Yotuber memanfaatkan media yg mereka miliki untuk menyampaikan pesan dakwah. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian di atas dengan penulis yakni pada objek nya, penelitian Joserizal mengambil Subjek Ria Ricis sedangkan penulis mengangkat Wirda Mansyur, dan penelitian Joserizal lebih menekankan pada isi pesan dakwah, namun penulis lebih mengangkat Media

Dakwahnya.²⁰

Kedua, berdasarkan skripsi dengan judul “*strategi Dakwah Akun Youtube Muslimahdailycom Dalam Mensosialisasikan Jilbab*” oleh Tiara Rahmadaniar Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018²¹. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yaitu sama-sama mengangkat media Youtube sebagai media dalam berdakwah, namun subjek dari Tiara adalah Muslimdailycom dan saya adalah Wirda Mansyur bedanya lagi Tiara lebih menekankan pada strategi dakwah yang dilakukan oleh Muslimdailycom sedangkan saya lebih menekankan pada media yang digunakan dalam berdakwah. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi, sedangkan saya sendiri menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka.

Ketiga, berdasarkan skripsi dengan judul *analisis pesan dakwah M. Quraish shihab dalam Kajian Penyakit Hati pada Vidio Youtub Najwa Syihab*²²” oleh Rizki Riswati Asrining Ati jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Penelitian ini

²⁰ Joserizal Mahatmanto, *Pesan dakwah dalam vlog Ria Ricis*, (Doctoral dissertation, UIN Walisongo Semarang 2018)

²¹ Tiara Rahmadaniar, "Strategi dakwah akun youtube muslimahdailycom dalam mensosialisasikan jilbab," Bachelor's thesis, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

²² Risqi Risawati Asrining Ati, (*Analisis pesan dakwah M. Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati pada video Youtube Najwa Shihab*) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

berfokus pada pesan dakwah tentang Akhlak, Akidah, dan Syariah yang dikemas dalam kajian dakwah di Youtube milik sang anak Najwa Syihab. Sama-sama menggunakan media Youtube dalam penyampaian dakwah namun juga memiliki perbedaan dalam metode penelitiannya. Penelitian milik Rizki ini menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif sedangkan saya menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif. Subjek saya sendiri ada Wirda Mansyur sebagai dai yang menyampaikan pesan dakwah sedangkan peneliti Rizki menggunakan M.Quraish Syihab sebagai subjek penelitian.

Keempat, berdasarkan jurnal dengan judul “*Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang*” oleh Abdul Karim Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2016²³. Dalam jurnal ini berfokus sangat mendalam tentang perkembangan media dari dulu hingga sekarang, menjelaskan juga bagaimana dakwah berkembang melalui media. Jurnal ini menjelaskan media dakwah secara umum dan luas tidak seperti penulis yang berfokus pada satu subjek dan satu objek.

Kelima, berdasarkan skripsi dengan judul “*Dakwah Melalui Vlog (Analisis Pesan Dakwah ajakan berkerudung pada Vlog Gita Savitri Devi “Kok Malah Pake Kerudung?”)*” oleh Nurus Safitri Farikha Cita, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada Tahun 2019.²⁴

²³Abdul Karim, "Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang." *Jurnal Komunikasi Penyiar Islam*,(Online) 4.1, 2016.

²⁴ Nurus Safitri FarikhaCita, *Dakwah melalui Vlog: analisis pesan dakwah ajakan berkerudung pada Vlog Gita Savitri Devi" Kok Malah Pake Kerudung?!*,"Doctoral dissertation,UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

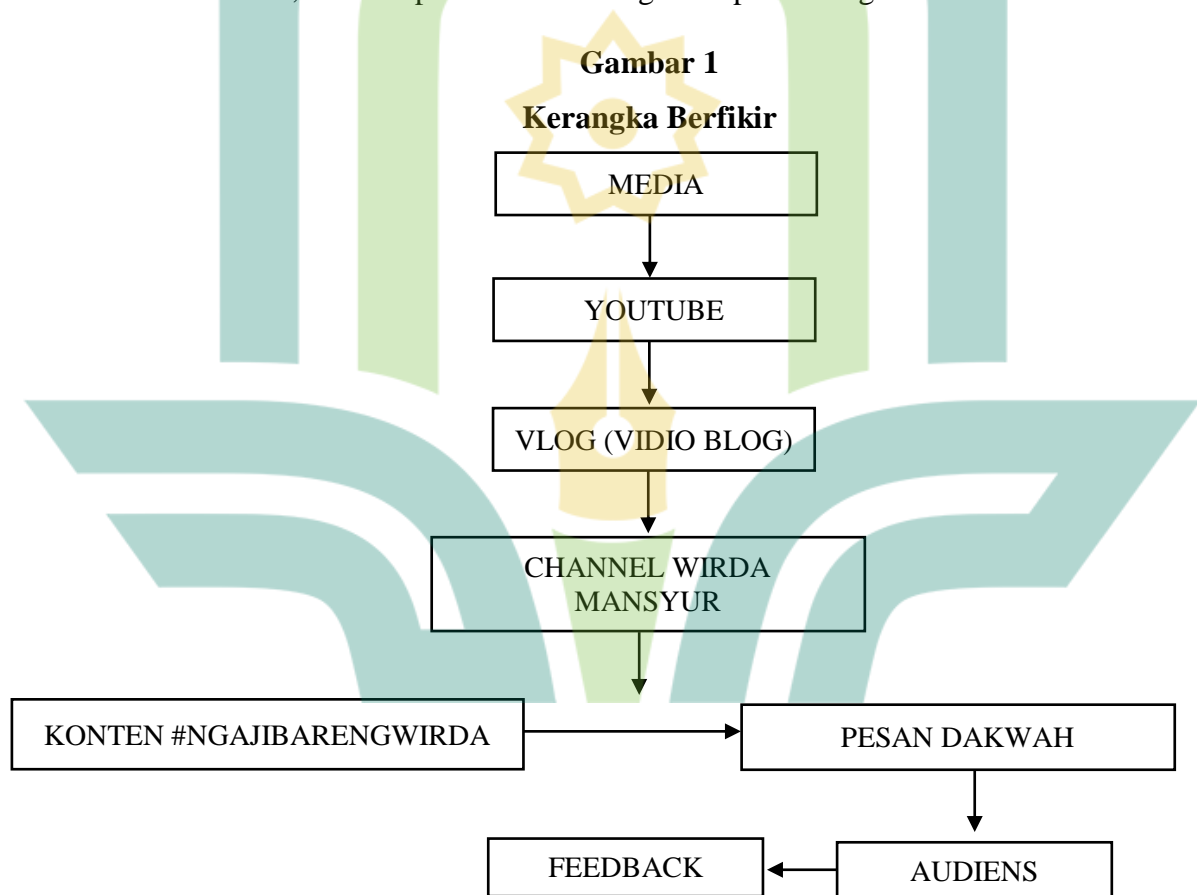
Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu mengikat Vlog di Youtube sebagai Media Dakwah, menggunakan Penelitian Kualitatif. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada bagian point utama yang dibahas, dalam penelitian ini lebih mengutamakan isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Gita Savitri pada akun Yotubenanya namun saya lebih membahas tentang media yang digunakan Oleh Wirda Mansyur dalam berdakwah.

F. KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa Aktivitas dakwah saat ini tidak cukup dengan menggunakan media tradisional, seperti melalui ceramah atau pengajian-pengajian di majelis taklim saja. Media modern yang tersedia hendaknya lebih bisa dimanfaatkan dan digunakan semaksimal mungkin dan sedemikian rupa. Pada kemajuan teknologi saat ini, banyak sekali orang yang menggunakan video untuk berdakwah. Video yang diproduksi disisipkan pesan-pesan dakwah Islam yang akhirnya menjadi salah satu media yang sangat menarik untuk berdakwah, dan dapat menarik lebih banyak perhatian dari Mad'u. Jika sebelumnya bentuk blog hanya berupa tulisan, dalam Youtube vlogger dapat membuat kontennya berupa video blog atau biasa kita sebut sebagai vlog (blog yang berbentuk video). Video blog telah menciptakan sebuah kontrol sendiri oleh pengguna atau vlognya tanpa memerlukan tim produksi yang besar seperti halnya program televisi maupun radio. Maka dari itu, Youtube banyak menunjang keberhasilan

dakwah apabila digunakan dengan baik dalam berdakwah, dakwah di era media baru adalah tantangan besar bagi para da'i masa kini. Selain dituntut untuk mengetahui dan paham mengenai islam, seorang da'i dilarang gagap teknologi dan hendaknya menguasai keahlian dalam berbagai bidang teknologi termasuk dalam dunia siber atau dunia internet.²⁵

Aktivitas dakwah Wirda Mansyur dalam channel Youtube nya mampu menarik minat kaum milenial. Konten yang dikemas menarik dengan penyampaian yang tidak menggurui mampu menjadikanya Seorang yotuber islam yang memiliki Subricber yang cukup tinggi. Dari penjelasan diatas, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut.



²⁵Abdul Kari, *Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang*, AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran islam vol. 4, 2016, hlm. 150

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menentukan pada makna. Metode kualitatif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan. Ciri dan metode ini ialah pada titik berat observasi dan Susana alamiah untuk menghimpun data yang aktual.²⁶ Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Secara implementatif, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis yakni menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dimana teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁷ Adapun penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.²⁸ Kemudian sumber data

²⁶ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 35

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 15

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

deskriptif pada penelitian ini adalah berupa pemaparan hasil dari sumber yang diperoleh peneliti dalam mengamati setiap konten dakwah yang dibuat oleh Wirda Mansyur dalam media Youtube.

2. Sumber Data

Adapun metode yang digunakan dalam penggalan informasi dan data disesuaikan dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa video dakwah Wirda Mansyur yang diunggah dalam situs internet

<https://www.youtube.com/channel/UC1mFZuLNWsFLCXa5spjG7O>
berbayar youtube.com.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari data-data pendukung.³⁰ Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapat dari berbagai buku-buku komunikasi, buku-buku dakwah dan berbagai

2001), hlm. 3.

²⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010), hlm.171.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 236.

jurnal yang isinya menyangkut dengan tema ataupun pembahasan dari penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³¹ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyaksikan konten video milik Wirda Mansyur secara langsung, kemudian memperhatikan dan mengelompokkan dengan teliti dan seksama, bagaimana konsep vlog yang dilakukan oleh Wirda Mansyur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan metode survei komunikasi, yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Dari wawancara ini peneliti akan mencoba mewawancarai Wirda selaku subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana cara wirda mengimplementasikan vlognya sebagai media dakwah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian yang dilakukan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan, buku, dan bahan pendukung yang telah dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman terhadap semua hal

³¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 117.

yang dikumpulkan dan memungkinkan penyajian apa yang ditemukan.³²

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif Deskriptif.

Deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini berdasarkan pada metode kualitatif, semua data yang telah terkumpul dijadikan sebagai kunci apa yang telah diteliti. Dengan demikian, laporan hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut diperoleh dari naskah wawancara, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisa data yang sangat kaya dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.³³

Teknik analisis data deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.³⁴ Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini antara lain :

- a. *Data collection* atau tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengelolah data yang didapatkan dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 89

³³ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media:2012) hlm. 34-35

³⁴ Rakhmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.69

- b. *Data Display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh.
- c. *Conclusion drawing atau Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dan kemudian ditarik kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V.³⁵

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Lalu diikuti dengan:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat dan menguraikan secara umum tentang landasan teori yang berisi tinjauan tentang pengertian dakwah, strategi dakwah, metode dakwah dan Youtube sebagai media dakwah

BAB III HASIL PENELITIAN

³⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.129-133

Bab ini menjadi bagian fokus dalam penelitian yang memuat tentang gambaran umum profil Wirda Mansur, pesan dakwah yang ada pada channel youtube Wirda dan proses pembuatan vlog sebagai media dakwah oleh Wirda Mansyur.

BAB IV TEMUAN DAN HASIL ANALISI DATA

Merupakan bagian inti dari penelitian dengan menganalisis pesan dakwah dalam vlog Wirda Mansur dan pembuatan vlog sebagai media dakwah

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan isi



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan di atas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Wirda sebelum mempublish Vlog atau video blog ya di Youtube, yang pertama yaitu, mendapatkan ide, dimana ide tersebut didapatkan dengan cara melihat perkembangan dan situasi yang sedang ramai dibahas, atau pembahasan-pembahasan sederhana yang sering menjadi kekhawatiran remaja atau kaum milenial, yang dikemas dengan cara asik namun tetap mengedepankan nilai-nilai dakwah. Setelah mendapatkan ide, ide tersebut dikemas sehingga menjadi suatu konsep yang lebih matang. Setelah konsep telah selesai dibuat, maka mulailai proses produksi dimana melibatkan seluruh tim untuk membantu terlaksananya proses shooting. Setelah shooting selesai maka disini tugas editor yang berperan untuk mengemas video menjadi lebih menarik dan siap untuk ditayangkan di chennel Youtube Wirda Mansur.

Selanjutnya nilai-nilai pesan dakwah yang dapat diambil dalam vlog wirda mansur diantaranya, Pesan Dakwah Kategori Syariat, yaitu video yang berjudul semua Orang Bisa Hafal Al-Quran, Berjudul Sholawatin Aja! #NgajiBarengWirda, Cara Agar Impian Kita Tercapai, #NgajiBarengWirda, dalam video-video tersebut mengandung pesan dakhwah kategori ibadah. Beberapa video wirda mansur lainnya yang mengandung nilai dakwah yaitu

kategori akhlaq, yaitu : Untuk Mamah Tersayang” dan “Kado Ulang tahun untuk mamah.

B. SARAN

Melihat uraian kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang membuat peneliti dapat menyampaikan berkaitan dengan hasil temuan pada penelitian.

1. Pihak lembaga IAIN Pekalongan

Lembaga IAIN Pekalongan selaku penyedia saran-saran yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar menunjang penelitian, diharapkan dapat melengkapi kebutuhan referensi mahasiswa khususnya referensi yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dan dakwah maupun sastra.

2. Kepada pembaca secara umum

Kepada seluruh pembaca secara umum, disarankan agar dapat menyeleksi bacaan-bacaan yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan mengasah iman, seperti bacaan sastra yang bertajuk religius.

3. Walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, disarankan untuk pneliti lain agar hasil penelitian ini bisa ditelaah lebih jauh lebih lanjut dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Depok: Rajawali Pers.
- Abdullah, M.Qodaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwa*. Pasuruan: Qiara media.
- Ahmad, Syakib. 2006. *Why Not Remaja Jadi Da'i*. Bandung : Mizan.
- Ajidan, *Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mengwujudkan Masyarakat Yang Harmonis*, Jurnal
- Amin, Samsul Munir. 2009 *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah,.
- Anshari, Hafi. 1993. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moh. Ali, 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Baroroh, dkk. 2009. *Efek Berdakwah Melalui Media Tradisional* .Semarang: Iain Walisongo.
- Dahlan Abdul Aziz, 2002. *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam I*. Jakarta: PT. Ihtiar Baru van Hoeve.
- Egalia, I'nattut Toifah, dkk. 2020. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millenial*. Malang : UMM Press.
- Eko Hari Tiarto, 2019. *Cara Berdakwah Pemuda Masa Kini*. Sukabumi: CV jejak, Anggota IKAPI.
- El Ishaq, Ropingi. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eno Bening Swara, *Youtube sebagai new media: Pengaruhnya terhadap Masyarakat Indonesia menurut Pemikiran Jean baudrillard* (Depok:

Universitas Indonesia. 2014) .

Fakhuroji, Moch. 2017. *Dakwah di Era Media Baru*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.

Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gita Savitri Devi (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

Helmy, Masdar, 1973. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang: CV. Toha Putra. *Jilid I*.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Herwibowo, Yudhi, 2017. *Youtube a Success story*. Yogyakarta: B-First.

Kindarto, Asdani, 2008. *Belajar Sendiri Youtub*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Kriyantono, Rakhmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Mahmudin. 2004. *Manajemen Dakwah Rosulullah*. Jakarta: Restu ilahi.

Moleong, Lexy J., 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munir, M. 2009. *Metode Dakwa., Cet. Ke-3*. Jakarta: Kencana.

Munir, 2009. Muhammad dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwa*. Jakarta: Kencana. cet. Kedua.

Nurjanah, Citra, *Pesan dakwah Minoritas dalam vlog: Analisis isi terhadap Channel Youtube*

Rahmat, Jalaludin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rasyidah dkk, 2009. *Ilmu Dakwah “perspektif gender”*, Banda Aceh: Bandar Publishing.

S. Jones, dkk., 2009. *Introduction to Communication Technologies: A Guide for Non-Engineers*. New York: CRC Press.

Samsul Munir Amin, 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta:CV Andi Offset.

Saputra, Wahidin, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. cet. Pertama.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,.

Suhandang, Kustadi, 2013. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. cet. Pertama.

Suhandang, Kustadi, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014),cet. Pertama.

Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media. cet. Pertama.

Sulthon, Muhammad. 2015. *Dakwah dan Sodaqot*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

JURNAL

Abdullah, Muhammad Qodaruddin dan Dinul Fitrah, “*Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja*,” (Bandung : Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) Volume 19, Nomor 2, 2019).

Ajidan, *Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mengwujudkan Masyarakat Yang Harmonis*, Jurnal Peurawi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Vol. I, No. 1, 2017.

Amin, Samsul Munir, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 108KhoiroUmmatin, “Globalisasi Komunikasi Dan Tuntutan Dakwah Bermedia”, (Yogyakarta: *Jurnal Dakwah: UIN Sunan Kalijaga*, No.2, Vol.IX, 2008)

Ayuningtya, Fitri dan Ahmad Zakki Abdullah, *Kognisi Sosial Melalui Situs*

Jejaring Youtube Pada Komunitas Online (Studi Kasus pada Komunitas Online LinkPictureID), Jurnal Komunikasi, Vol. IX, No. 2, Desember, 2017.

Eko Sumadi, *Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi*, At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Kudus, Vol. IV, No. 1, Juni 2016, hlm. 186.

Farida, *Psikologis Mad'u di Era Media Elektronik*, At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Kudus, Vol. IV, No. 2 Desember 2016.

Ismatulloh A.M., *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Lentera, Vol. IXX, No. 2, Desember, 2015.

Kari, Abdul, *Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang*, AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran islam vol. 4, 2016.

Kari, Abdul, *Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang*, Vol. 4, No. 1 Juni 2016.

Karim, Abdul, "Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang." *Jurnal Komunikasi Penyiar Islam, (Online)* 4.1, 2016.

Nurdin, Suarin. 2018. *Media sebagai Sarana Komunikasi dalam Berdakwah*, Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial, Vol. XVI, No. 2, Juli-Desember, 2018.

Pardianto. *Meneguhkan Dakwah Melalui New Media*. Jurnal Komunikasi Islam Volume 03, Nomor 01, Juni 2013.

Ummatin, Khoiro, "Globalisasi Komunikasi Dan Tuntutan Dakwah Bermedia", (Yogyakarta: Jurnal Dakwah: UIN Sunan Kalijaga, No.2, Vol.IX, 2008).

Zaeni, Ahmad, "Dakwah Melalui Internet", (AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, No.1, Volume 1, 2013).

Zaini, Ahmad, "Dakwah Melalui Internet", (Dosen Jurusan Dakwah STAIN Kudus) (KUDUS : AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, No. 1 Vol 1 Januari – Juni 2013).

Zaini, Ahmad, *Dakwah Melalui Internet*, At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Kudus, Vol. I, Nomor 1, Januari-Juni 2013.

SKRIPSI

- Ainun Amalia, *Skripsi Muslim Generasi Milenial dan Media Dakwah (Studi Penggunaan dan Kepuasan Tontonan Keagamaan dalam Youtube pada Kalangan Muslim Generasi Milenial di Sedati Sidoarjo)*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Atii, Risqi Risawati Asrinung, (*Analisis pesan dakwah M. Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati pada video Youtube Najwa Shihab*) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Cita, Nurus Safitri Farikha, *Dakwah melalui Vlog: analisis pesan dakwah ajakan berkerudung pada Vlog Gita Savitri Devi" Kok Malah Pake Kerudung?!"*, Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Mahatmanto, Joserizal, *Pesan dakwah dalam vlog Ria Ricis*, (Doctoral dissertation, UIN Walisongo Semarang 2018)
- Rahmadanar, Tiara, "Strategi dakwah akun youtube muslimahdailycom dalam mensosialisasikan jilbab, " Bachelor's thesis, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Vindiyanasari, P. (2018). *Tema dan Pesan Blog "WIRDA MANSYUR"* (Analisis isi pada Video Blog Wirda Mansyur Periode 3 oktober 2015-7 Agustus 2017) (doctoral disertation, university of Muhammadiyah Malang).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Qori'a

TTL : Pekalongan, 28 Desember 1997

Alamat : JL. Bintara 1 Rt15/02 Bintara Bekasi Barat

No. HP : 0857-8650-6058

Email : qorinajwa1@gmail.com

Pendidikan :

S1 : IAIN Pekalongan Tahun 2016 - 2021

SMA : MAN 18 Jakarta Tahun 2013 - 2016

SMP : MTs 24 Jakarta Tahun 2010 - 2013

SD : SDN Bintara VII Tahun 2004 - 2010

Organisasi :

- HMJ KPI
- Tim Produksi Lentera kampus
- Anggota Insta Pekalongan

Kamis, 19 Agustus 2021

Hormat Saya



Qori'a